

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif- Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini, di arahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel hipotesis, tetapi perlu memandangnya segai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>2</sup>

Menurut husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

---

<sup>1</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Metode statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

- a) sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak di manipulasi oleh angket dan tidak di buat-buat sebagai kelompok eksperimen.
- b) laporannya sangat deskriptif,
- c) lebih mempertahankan proses daripada hasil atau produk
- d) meneliti sebagai instrumen penelitian
- e) mencari makna di pandang dari pemikiran dan prosedur responden
- f) menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kekhususan dari subyek penelitian, yakni upaya kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng, "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian."<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 99.

<sup>4</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 yang bertempat di Puncu Kediri merupakan salah satu Sekolah SMAN yang ada di Puncu Kediri, memiliki banyak prestasi yang dapat dibanggakan, berbagai jenis kegiatan intra dan ekstra kurikuler, memiliki lokal gedung dan fasilitas pembelajaran yang lengkap serta sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik yang mumpuni dalam bidangnya.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Puncu**

Di Kabupaten Kediri saat ini terdapat 15 SMA Negeri, dan SMA Negeri 1 Puncu merupakan salah satu SMA Negeri yang termuda dan satu satunya SMA Negeri yang berada di Kecamatan Puncu.

Namun demikian SMA Negeri Puncu selalu memacu diri untuk dapat mengejar ketertinggalan dengan sekolah – sekolah negeri lain yang lebih dahulu berdiri.

Tahun 2002 Berdiri dengan tidak memiliki gedung sekolah sendiri dengan 3 rombongan belajar SMA Negeri Puncu meminjam gedung SMP swasta yang ada di Desa Asmoro bangun – Kecamatan Puncu. Pada Bulan April 2004 barulah Menempati

gedung dengan 1 lokal Lokal Kantor, ruang Guru, Ruang Tata Usaha, 3 Kelas<sup>5</sup> dan 1 Laboratorium dengan Dengan 6 Rombongan belajar.

Saat ini SMA Negeri Puncu baru berusia 8 tahun akan tetapi sekolah kami telah mampu mengejar ketertinggalan tersebut terbukti dibidang sarana : terdapat 10 Kelas, 1 Lab. Komputer, 1 lab Fisika/ Multimedia, Perpustakaan, Internet, FM Studio, Mushola, dan Lapangan Basket.

Dalam Bidang Prestasi Akademik : Dua tahun berturut- turut siswa SMA Negeri Puncu Lulus 100%, Prestasi Olimpiade mampu menjadi 10 Besar di beberapa mata pelajaran.

Dalam Non akademik : Juara 1 dan Dua lomba Poster Kabupaten, Juara 1 Mading Karisedenan, Juara 5 Pencak silat Jawa Timur dan masih banyak lagi.

Pengajar Lulusan S1 dan S2 dengan usia yang masih muda sehingga mampu menciptakan media pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran dengan lebih baik.<sup>5</sup>

## 2. Selayang Pandang SMA Negeri 1 Puncu

SMA Negeri 1 Puncu dengan sesanti SATATA MASTAKA adalah pilihan tepat menuju masa depan meraih cita-cita. Sekolah

---

<sup>5</sup> [www.sma1puncu.sch.id](http://www.sma1puncu.sch.id) (diakses 02 Mei 2014)

yang berdiri tahun 2002 memang tergolong masih muda, namun secara pasti telah membuktikan prestasinya.

Lokasi sekolah sangat strategis karena mudah dijangkau transportasi umum dan berdekatan dengan kantor desa, lap. olah raga, dan pasar. Selain itu, gedung baru yang bagus dan udara yang segar pegunungan menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman.

Dengan didukung tenaga edukatif S-1 dan S-2 yang kompeten dibidangnya SMA Negeri 1 Puncu mendidik dan mencetak lulusan yang beriman, berprestasi, berbudaya, Peduli Lingkungan dan berwawasan kewirausahaan agar siap memasuki gerbang masa depan dan siap menghadapi tantangan dunia global. Selain itu Absensi Siswa dengan fingerprint dan waktu absensi di kirim kepada ortang tua setiap hari (datang dan pulang), free hotspot, e-learning.<sup>6</sup>

### 3. Profil SMA Negeri 1 Puncu

NPSN	20511950
NNS	-
Nama	SMAM 1 PUNCU
Akreditasi	B

---

<sup>6</sup> Brosur pendaftaran masuk SMA Negeri 1 Puncu



Alamat	Dsn. Sidorejo – Ds. Asmoro bnaagun Puncu
Kode Pos	64292
Email	smanpuncu@yahoo.co.id
Jenjang	SMA
Status	Negeri

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Puncu

##### Visi SMAN 1 Puncu

yaitu "BERIMAN, BERTAQWA, BERPRESTASI, BERBUDAYA, PEDULI DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA BERWAWASAN KEWIRAUSAHAAN" Adapun indikator dari visi tersebut adalah :

##### Misi SMAN 1 Puncu

Untuk mewujudkan visi sekolah, UPTD SMA Negeri 1 Puncu menetapkan misi sekolah sebagai berikut :

- a) Terpenuhinya Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
- b) Terpenuhinya Standar Proses.
- c) Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- d) Pemenuhan Standar Sarana Prasarana.
- e) Pemenuhan Standar Pengelolaan.
- f) Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan.
- g) Pemenuhan Standar Pembiayaan.

- h) Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup, bagi manusia.
- i) Mewujudkan Warga Sekolah yang mampu melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.
- j) Mewujudkan warga sekolah mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

#### Tujuan SMAN 1 Puncu

##### 1). Tujuan Pendidikan Menengah Umum

Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Menengah Umum sebagai berikut :

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

##### 2). Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Puncu menetapkan tujuan pendidikan sebagai berikut :

- a) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang meliputi budi pekerti, etika sebagai perwujudan pendidikan agama.

- b) Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik atas status hak dan kewajibannya bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya.
- c) Peserta didik dapat memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
- d) Meningkatkan potensi sensitivitas, mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan serta harmoni peserta didik.
- e) Meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sifat sportif, disiplin, kerja sama dan budaya hidup sehat peserta didik.
- f) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang teruji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- g) Memupuk ketegaran dan kepekaan mental peserta didik terhadap situasi sekitarnya sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang baik secara individu maupun sosial.
- h) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- i) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.



- j) Terciptanya budaya lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan sehat.
- k) Meningkatnya Kemampuan memahami proses yang terjadi di lingkungan hidup dan memahami arti pentingnya Lingkungan bagi kehidupan
- l) Tercapainya peserta didik dan warga SMA Negeri I Puncu Yang Mampu mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- m) Memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha untuk bekal hidup bermasyarakat (lifeskill)<sup>7</sup>

#### 5. Letak Geografis SMA Negeri 1 Puncu

SMA Negeri 1 puncu dengan sebutan SATATA MASTAKA terletak di dusun sidorejo desa asmorobangun kecamatan puncu Kab. Kediri Jawa timur. Lokasi sekolah sangat strategis karena mudah dijangkau . selain itu tempatnya juga nyaman, bersih, unik, dan udaranya yang sejuk.

Adapun letak geografis SMA Negeri 1 Puncu ini berbatasan dengan:

Sebelah barat di batasi oleh : jalan lahar

Sebelah timur di batasi oleh : kantor desa

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Puncu

Sebelah selatan di batasi oleh : pemukiman warga

Sebelah utara di batasi oleh : lap olah raga<sup>8</sup>

#### 6. Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Puncu

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik adalah salah satu faktor penentu keberhasilan anak didik dalam berproses di sekolah. Adapun tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Puncu adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA	MAPEL
1	Purnomo, S.Pd., M.Pd.	Bhs Inggris/KEPSEK
2	H. Syamsudin, S.Pd	BK
3	Drs. Alkusairi, M.pd.i	PAI
4	Agus Wardoyo, S.Pd	Matematika
5	Dewi Rochmana, S.Pd, M.Si	Bhs Inggris
6	Dra. Sriwati	Matematika
7	Supriyanto, S.Pd, M.Si.	Sejarah
8	Tumiati, S.Pd, M.Si	Ekonomi/KWU
9	Lilik Isnawiyati, S.Pd, M.Si	Kimia
10	Sukarno, SE	Ekonomi/Kwu /Miyob
11	Ali Mansur, S.Pd	Bhs Indonesia
12	Kartika Rahayu, S.Pd, M.Si	Biologi
13	Dwi Puji Utami, S.Pd	Geografi
14	Arik Ulfa R S.Pd	Bhs Indonesia
15	Dra. Isnaning Hidayati	Ekonomi/KWU
16	Hidayatul Qoiriyah, S.Pd	Sejarah

<sup>8</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Puncu, 1 Mei 2014

17	Suminto, S.Pd	TIK
18	Widodo Basuki,S.Pd	Penjaskes
19	Siti Choiriyah, S.Pd,M.Si	Fisika
20	Lilik Eka Wahyuni,S.Psi	BK
21	Antin Muhariyani,S.Pd	PKN/BP
22	Henry Prihatiningsih,S.Pd	Sosiologi
23	Bambang Supriadi, S.T	TIK
24	Drs. Suwandi	PKN/BP
25	Suyatun,S.Pd	Matematika
26	Heri Setyawati,S.Pd	Geografi
27	Moh. Sholihan, S.S	Bhs Indonesia/BP
28	Wiwini Widiyanti, S.Pd	Penjaskes
29	Umu Fathonatul H, S.Pd	BP
30	Drs. Moh. Soleh	PAI
31	Yohana Fatmawati, S.Pd	PKN/BP
32	Wiwit Asri Sutanto ,S.Sn	Pendidikan Seni
33	Andry Cahyo,	Bhs Inggris
34	Eliana Krishartanti,S.Pd	Bhs Jepang
35	Willy Puguh P.S.Pd.H	Agama Hindu
36	Asmono Adi	Agama Katolik
37	Elis Dwi Cahyani, S.Th	Agama Kristen
38	Mujiati S.Pd	Bhs Indonesia

Dokumentasi: Keadaan Guru Di SMA Negeri 1 Puncu

Dari data guru yang mengajar di SMAN 1 Puncu guru yang sudah mendapatkan gelas magister atau menyelesaikan S2 ada 8 orang, guru yang sarjana atau S1 ada 28 orang, sedangkan guru yang belum mempunyai Ijasah S1 atau masih memiliki Ijasah D3 ada 2 orang.

### 7. Keadaan Siswa di SMA Negeri 1 Puncu Tahun Ajaran 2013-2014

Jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Puncu tahun ajaran 2013-2014 adalah sebagai berikut:

Kelas	Kelas X		
	L	P	Jumlah
1	13	22	35
2	14	20	34
3	9	25	34
4	11	24	35
5	11	24	35
Total	58	115	173

Data kelas X SMAN 1 Puncu di atas dari kelas X-1 sampai kelas X-5 berjumlah 173 siswa-siswi.

Kelas	Kelas XI		
	L	P	Jumlah
IPA 1	13	27	40
IPA 2	13	27	40
Jumlah	26	54	80
-	-	-	-
IPS 1	15	23	38
IPS 2	13	25	38
IPS 3	11	26	37
Jumlah	39	74	113
-	-	-	-
Total	65	128	193

Data kelas XI SMAN 1 Puncu di atas ada kelas IPA dan IPS, kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2 berjumlah 80 siswa/siswi, kelas XI IPA-1 sampai IPS-3 berjumlah 113 siswa/siswi. Jadi keseluruhan siswa/siswi di kelas XI 193.

Kelas	Kelas XII		
	L	P	Jumlah
IPA 1	10	30	40
IPA 2	12	29	41
Jumlah	22	59	81
-	-	-	-
IPS 1	14	28	42
IPS 2	13	26	39
IPS 3	14	28	42
Jumlah	41	82	123
-	-	-	-
Total	63	141	204

Data kelas XI SMAN 1 Puncu di atas ada kelas IPA dan IPS, kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2 berjumlah 81 siswa/siswi, kelas XI IPA-1 sampai IPS-3 berjumlah 123 siswa/siswi. Jadi keseluruhan siswa/siswi di kelas XI 204.

Dokumentasi: Keadaan siswa SMA Negeri 1 Puncu Tahun ajaran 2013-2014

#### D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian yaitu upaya kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri I Puncu.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi



dilakukan untuk melihat bagaimana proses supervisi dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang dalam penelitian ini informan itu sendiri terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, anak didik serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini.

Sumber data tambahan adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa sumber tertulis, data tersebut berupa data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Metode observasi

Metode ini merupakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang upaya kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam.

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.”<sup>10</sup>

Dari pendapat tersebut jelas bahwa metode wawancara adalah cara memperoleh data langsung dari informan. Tanya jawab dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>10</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312.

- a. Pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh sekolah di SMAN 1 puncu.
- b. Upaya dan tیکنیک-تیکنیک yang di pakai oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 puncu.
- c. Hasil dari upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMAN 1 puncu.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait sesuai dengan pengamatan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69.

<sup>12</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang di kaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian yang ada. Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I puncu. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang memungkinkan dilakukan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dengan metode ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

---

<sup>13</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Ltetjep Rohendi Rihidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19



Dengan metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang di katakan orng di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai

kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>14</sup>

#### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMAN I Puncu adalah salah satu sekolah SMAN 1 di puncu
  - c. Mengurus perijinan
  - d. Melakukan penjajakan lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan meliputi, kegiatan pengumpulandata yang terkait dengan fokus penelitian

3. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-332